

**KAJIAN PEKERJA PEREMPUAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUN KELAPA SAWIT
DI DISTRIK KLASAFET KABUPATEN SORONG
(STUDI KASUS: PT. HENRISON INTI PERSADA)**

*The Study of Women Workers at Palm Oil Plantation Companies in Klasafet Sub District
Sorong Regency (Case Study: PT. Henrison Inti Persada)*

Diana Naa, Theodora M. Katiandagho, dan Eyverson Ruauw
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the characteristics of female workers and how much income received in oil palm plantation. This research has been conducted for 3 months from June to August 2018 at PT Henrison Inti Persada, located in the Klasafet District, Sorong Regency. The sampling method uses the Purposive sampling method. The type of data used is primary data and secondary data. Primary data collection is done by interviewing respondents directly and using a list of questions that have been prepared, female labor respondents as monthly employees in the company. Secondary data were obtained from the agencies or institutions involved in this study, such as the Office of the Oil Palm Plantation Company PT. HIP

The research results showed that young non-local female workers aged 23-40 years were 9 people (60%), local female workers with an elementary school education of 10 people (66.67%) and the marital status of married female workers and the number of dependents for more families between 1-5 9 people (60%). The duration of Non-local female workers from 4-10 years is 12 people (80%) and the Field of Work in PT HIP as a palm oil keeper, Non-local female workers who do not have other jobs and only work at PT HIP totaling 12 people (80%) Local female jobs have 6 other jobs (40%), Origin of the workforce comes from East Nusa Tenggara with 11 people (36.67%) and West Papua which is 15 people (50%), Non-local female workers total 12 as many as (80%) people who claimed to work as laborers at PT HIP wanted to increase family income and to support family economic stability. The working hours set by PT HIP for all oil palm workers in PT. HIP Sorong Regency for one day, which is 8 hour, start working from 06.00 to 14.00 o'clock and the highest wage of female workers at PT HIP per month was Rp. 2,301,000 to Rp. 2,500,000 with a total of 19 people (63.33%).

Keywords: *Women Workers, PT. Hendrison Inti Persada, Sorong Regency, West Papua*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan menghasilkan perubahan struktur pekerjaan perempuan di perkotaan yang mencerminkan suatu proses pengalihan di sektor non pertanian. Hal ini terlihat dari konsentrasi perempuan di bidang pertanian pada awal pembangunan jangka panjang tahap pertama, sedangkan pada akhir ini jumlah perempuan

semakin meningkat di sektor non pertanian, seperti perdagangan, jasa, industri, dan pembantu rumah tangga di kota. Namun demikian, masih ada sebagian perempuan yang hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.

Masalah utama dari pekerja perempuan adalah latar belakang sosial yang rendah, sehingga mengharuskan wanita bekerja. Sejalan dengan keadaan tersebut diatas, maka dapat di pahami bahwa di Kabupaten Sorong terdapat

tenaga kerja wanita yang berpindah dari sektor pertanian ke sektor non pertanian. Terbukanya kesempatan kerja tersebut di sektor non pertanian memungkinkan mereka bekerja di sektor industri sebagai tenaga kerja pabrik(buruh).

Di Kabupaten Sorong sektor- sektor paling banyak menyerap tenaga kerja salah satunya adalah (PT HIP). Perusahaan ini banyak melibatkan perempuan, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja di luar rumah. Tenaga kerja perempuan yang ada di PT HIP terdiri dari berbagai latar belakang suku, seperti Jawa, Makassar, Nusa Tenggara Timur, Ambon, Buton, Ternate dan lain- lain. Hal ini terjadi karena perusahaan memulai kegiatan mulai proses kegiatan dari, pembersihan, penanaman, pemanenan, pengolahan, sampai dengan proses produksi.

PT HIP Sorong merupakan satu perusahaan Global Supply Chain Management, adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini berlokasi di Distrik Klasafet Kabupaten Sorong ,Propinsi Papua Barat. Perusahaan kelapa sawit ini banyak menyerap tenaga kerja pria maupun wanita yang berasal dari lokal maupun non lokal. Untuk mengetahui lebih lanjut berapa sekian banyak karakteristik tenaga kerja wanita tersebut, sejauh ini baik dari PT. HIP dan sumber dari yang lain belum pernah melakukan penelitian. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tentang kajian pekerja wanita pada perkebunan kelapa sawit di Kabupaten sorong adalah:

1. Bagaimana karakteristik pekerja perempuan yang bekerja di perkebunan kelapa sawit di PT. Hendrison Inti Persada Kabupaten Sorong?
2. Berapa besarnya pendapatan yang diterima pekerja wanita pada perkebunan kelapa sawit PT.Hendrison Inti Persada Kabupaten Sorong?

Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian tersebut yaitu:

1. Untuk mengkaji karakteristik tenaga kerja perempuan pada perkebunan kelapa sawit
2. Untuk mengkaji besarnya pendapatan yang diterima tenaga pekerja perempuan pada perkebunan kelapa sawit

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Dapat memberikan informasi mengenai identitas pekerja wanita pada perkebunan kelapa sawit dan sehingga menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam membangun masyarakat desa maupun kota dengan memprioritaskan ketenagakerjaan kaum wanita di bidang industri untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai identitas pekerja wanita pada perkebunan kelapa sawit.
3. Sebagai informasi dan bahan acuan bagi para peneliti dan pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempa Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan sejak bulan Juni hingga bulan Agustus 2018 di PT. Hendrison Inti Persada.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden dan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Responden tenaga kerja perempuan sebagai pegawai bulanan di perusahaan tersebut. Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dalam penelitian ini, seperti Kantor Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. HIP.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel secara sengaja atau (*purposive sampling*). Responden adalah tenaga kerja sebanyak 30 perempuan yang terdiri dari 15 tenaga kerja perempuan Lokal dan 15 tenaga kerja perempuan Non lokal. Yang dimaksud dengan tenaga kerja Lokal adalah tenaga kerja asli papua atau yang berdomisili di Kabupaten sorong, Sedangkan tenaga kerja Non lokal adalah tenaga kerja bukan orang asli papua atau yang dikatakan pendatang.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita
 - a. Umur: Umur dari pekerja wanita (tahun)
 - b. Pendidikan: Tingkat pendidikan yang diperoleh dari responden SD, SMP dan SMA .
 - c. Status perkawinan: Kawin, tidak kawin, janda mati atau cerai
 - d. Jumlah Tanggungan keluarga: Banyaknya anggota keluarga yang ditanggung
 - e. Lama bekerja : Lamanya bekerja di perusahaan ini (tahun).
 - f. Bidang pekerjaan: Bidang pekerjaan yang dijalani saat ini
 - g. Jumlah jam kerja : Jumlah waktu kerja
 - h. Asal daerah tenaga kerja : Kota/ daerah asal pekerja wanita sebelum bekerja
 - i. Faktor pendorong: Faktor pendorong se hingga responden memilih bekerja
2. Pendapatan Pekerja Wanita. Pendapatan: dihitung menurut pendapatan yang di terima selama tahun berjalan (Rupiah).

Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif, di sajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum PT. Henrison Inti Persada Letak Geografis

Lokasi Perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Henrison Inti Persada (PT. HIP) terletak di 4 distrik yaitu Distrik Klamono, Klasafet, Klayili, Sayosa, Kabupaten Sorong Provinsi Papua Barat, perusahaan ini beroperasi sejak tahun 2004 sampai saat ini.

Secara geografis terletak pada koordinat 131° 21' 59,50" BT - 131° 49' 44,00" BT dan 00° 57' 31,91" LS – 0,1° 12' 26,85" LS yang berjarak ± 30 km dari ibu kota Kabupaten Sorong. Batas batas lokasi adalah:

1. Sebelah utara berbatasan dengan PT. Intipura Timber Co.
2. Sebelah timur berbatasan dengan PT. Intipura Timber Co.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan PT. Hasrat Wira Mandiri.
4. Sebelah barat berbatasan dengan eks IUPHHK-HA Hanurata

Sejarah Perusahaan PT HIP

PT. Henrison Inti Persada (PT.HIP) didirikan pada tahun 2004 dengan surat izin usaha perkebunan dari Pemerintah Kabupaten Sorong dengan persetujuan masyarakat adat dari 4 distrik yaitu Distrik Klamono, Klasafet, Klayili dan Sayosa. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi dan pengolahan kelapa sawit. Masing- masing bidang di pimpin oleh seorang manajer. Di bidang produksi, mengelola perkebunan, menanam, memelihara, panen serta menjaga keamanan kebun. PT. HIP memilik kebun sawit seluas ± 10.000 hektar yang tersebar di Distrik Klamono, Klasafet, Klayili dan Sayosa. Pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit dengan sumber modal yang gunakan menurut informan berasal dari penanaman modal asing.

Visi dan Misi Perusahaan

VISI: Menjadi perusahaan agribisnis di bidang perkebunan secara terpadu, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di sektor hulu maupun hilir

MISI:

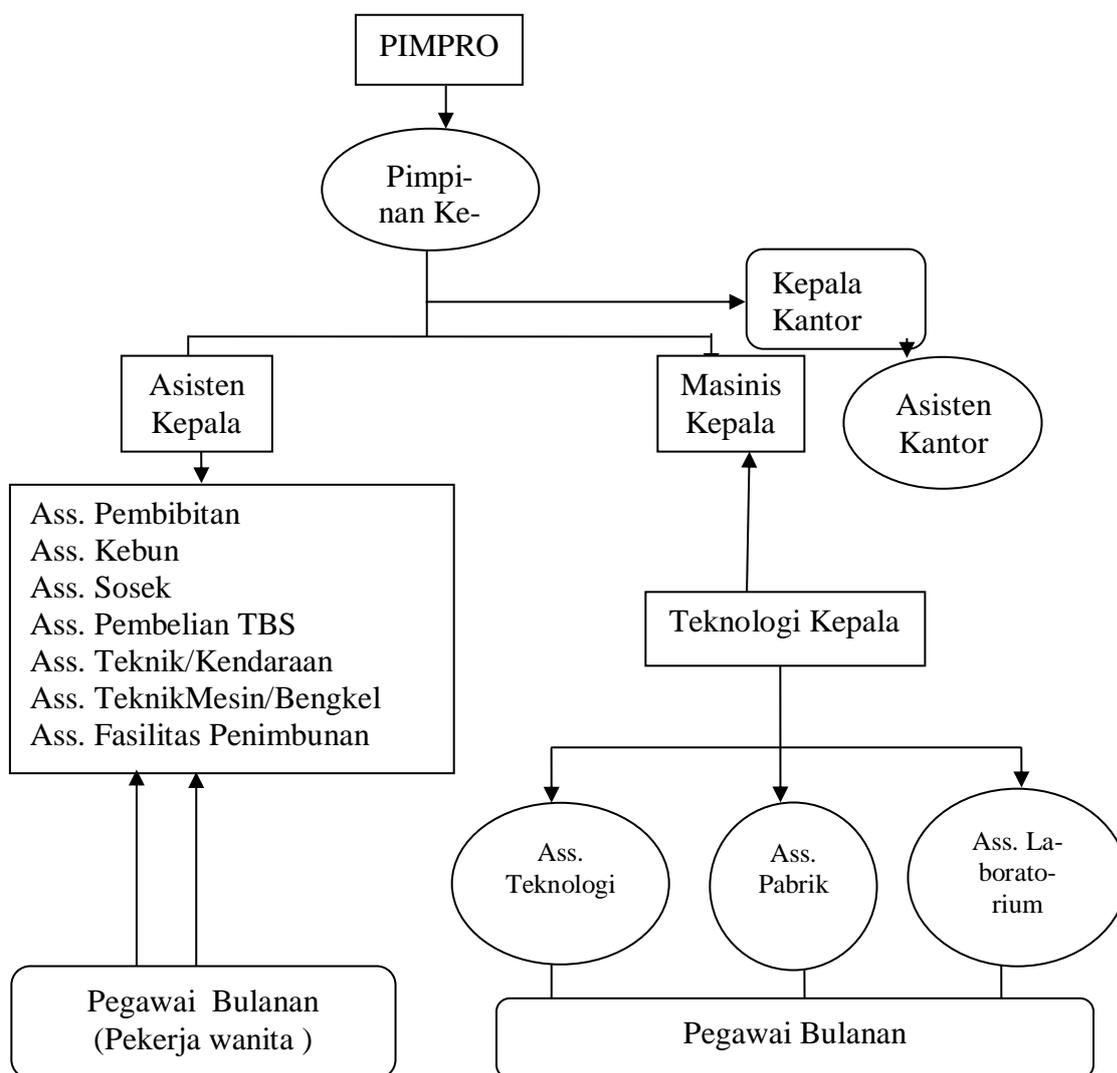
1. Membangun usaha agribisnis di bidang perkebunan kelapa sawit secara terpadu.
2. Memberikan perhatian dan peran yang sungguh- sungguh dalam membangun

kemitraan pengembangan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup.

3. Membangun perkebunan kelapa sawit yang berwawasan lingkungan.

Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur keorganisasian PT HIP di Kabupaten Sorong Distrik Klasafet.



Sumber: PT HIP 2018

Gambar 1. Struktur Organisasi PT Henrison Inti Persada

Proses Produksi

Ada dua proses produksi yaitu:

1. Proses Produksi di Kebun
2. Proses Pengolahan Produksi Kelapa Sawit di Pabrik

Tenaga Kerja

Tenaga kerja buruh perempuan di PT HIP, mayoritas mereka bekerja di bidang pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang meliputi: membersihkan/ memabat rumput-rumput (manuring) di area perkebunan sawit, menyemprot, dan merawat tanaman sawit sehingga datang pasca panen dan proses produksi.

Tenaga kerja perempuan yang bekerja di PT.HIP termasuk tenaga kerja harian tetap. Pembagian tenaga kerja secara rinci dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Karyawan PT HIP 2018

Jenis Kelamin	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Persentase (%)
Pria	1.237	69,38
Wanita	546	30,62
Jumlah	1.783	100

Sumber: Kantor Perkebunan Sawit PT HIP yang diolah 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja yang lebih banyak bekerja di PT. Hendrison Inti Persada yaitu tenaga kerja pria 1.237 sebanyak 69,38% orang sedangkan tenaga kerja perempuan 546 sebanyak 30,62 % orang paling sedikit.

Berdasarkan Tabel 2 dapat di simpulkan jumlah penduduk Lokal dan Non lokal yang paling banyak bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit PT HIP adalah penduduk Non Lokal adalah 1.317 orang atau 73,86% sedangkan penduduk Lokal 466 atau 26,14 % orang.

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kerja Lokal dan Non Lokal di PT HIP 2018

Etnis	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Persentase (%)
Lokal	466	26.13
Non Lokal	1.317	73.86
Jumlah	1.783	100

Sumber: Kantor Perkebunan Sawit PT.HIP yang diolah 2018

Karakteristik Responden Tenaga Kerja Perempuan

Umur

Tingkat umur menentukan prestasi kerja yang di capai oleh tenaga kerja wanita. Salah satu variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah umur buruh kerja perempuan di PT HIP Distrik Klasafet Kabupaten Sorong . Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tertinggi kelompok umur pekerja perempuan lokal paling banyak sudah berumur 51-60 tahun (46,67%) dengan jumlah 7 orang, yang berumur 41-51 tahun sebanyak 5 orang (33,33%) dan yang berumur 23-40 tahun adalah 20% atau 3 orang. Sedangkan kelompok umur pekerja perempuan Non lokal berumur 51-60 tahun berjumlah 1 orang (6,67%), umur 41-51 tahun sebanyak 5 orang (33,33%) dan umur 23-40 tahun sebanyak 9 orang atau 60%.

Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting dalam usaha menciptakan perubahan dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah perubahan cara berpikir masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden pekerja perempuan lokal sebagian besar adalah tamat SD yaitu 10 orang atau 66,67 % dan SMP 3 orang atau 20%, kemudian diikuti tamat SMA 2 orang atau 13,33%. Sedangkan tingkat pendidikan responden pekerja perempuan non lokal mayoritas pendidikannya adalah SMP lebih sedikit yang

tamat SD yaitu 4 orang atau 26,67 % , tamat SMP 40 % 6 orang dan SMA 5 orang atau 33.33% .

Status Perkawinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan tenaga kerja perempuan lokal dan non lokal berstatus kawin. kebanyakan pekerja perempuan lokal berstatus kawin yaitu 12 orang atau 80%, belum kawin berjumlah 3 orang (20%), tenaga kerja perempuan non - lokal berstatus kawin adalah 9 orang 60%, belum kawin terdiri dari 6 orang atau 40%.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan per kapita makin banyak tanggungan suatu keluarga makin besar biaya yang harus dikeluarkan, makin sedikit tanggungan keluarga makin sedikit juga biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan hasil penelitian pekerja perempuan Lokal yang memiliki jumlah tanggungan 1-5 berjumlah 9 orang sebanyak 60% dan tanggungan 6-10 adalah 6 orang sebanyak 40% . Sedangkan pekerja perempuan Non lokal yang memiliki tanggungan 1-5 adalah 8 orang sebanyak 53,33% dan tanggungan 6-10 adalah 7 orang sebanyak 46,67%.

Lama Bekerja Tenaga Kerja Perempuan (PT HIP)

Lama bekerja yang dimaksud adalah jumlah lamanya tenaga kerja perempuan Lokal dan Non lokal bekerja di tempat terakhir mereka bekerja yaitu pada PT HIP dan di hitung dalam tahun. Hasil penelitian menunjukkan lama kerja yang telah di jalani responden tenaga kerja perempuan Lokal dan tenaga kerja perempuan Non Lokal bekerja sebagai tenaga kerja pemelihara di perusahaan perkebunan kelapa sawit di PT HIP cukup bervariasi. Tenaga kerja perempuan Lokal hanya sedikit yang lama bekerjanya dalam kurun waktu 4-10 tahun 8 orang sebanyak 53,33%, dan dalam kurun waktu 11- 13 tahun 7 orang 46,67%. Sedangkan untuk pekerja perempuan Non lokal dalam kurun waktu 4-10 tahun sebanyak 12

orang sebanyak 80% dan kurun waktu 11- 13 tahun 3 orang sebanyak 20%.

Bidang Pekerjaan

Bidang pekerjaan yang di tekuni dan di kerjakan oleh pekerja perempuan tersebut adalah sebagai pemelihara tanaman sawit. Pemeliharaan ini meliputi, pembersihan gulma atau rumput yang tumbuh di sekitar tanaman sawit dan juga biji sawit yang jatuh dan tumbuh di sekitar tanaman sawit sementara pekerjaan lainnya di kerjakan oleh pekerja laki- laki.

Pekerjaan Lain Selain Menjadi Tenaga Kerja pada Perkebunan Kelapa Sawit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tenaga kerja Lokal dan Non lokal yang hanya bekerja di PT HIP sebanyak 9 orang atau 60% dan 12 orang atau 80% yang non lokal. Sedangkan sebanyak 6 orang atau 40% pekerja perempuan lokal memiliki usaha warung dan 3 orang atau 20% pekerja perempuan non lokal yang usaha warung.

Asal Daerah Tenaga Kerja Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah asal pekerja perempuan PT HIP yakni, Papua Barat (perempuan lokal) sebanyak 15 responden atau 50%, berasal dari Ambon 2 responden sebanyak 6.67% , yang berasal dari Nusa Tenggara timur 11 responden sebanyak 36.67%, berasal dari Makasar 1 responden sebanyak 3,30 % , berasal dari Jawa 1 responden sebanyak 3,30 % . Walaupun tenaga kerja yang ada di PT HIP Kabupaten Sorong berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda namun mereka selalu menjaga keakraban diantara yang satu dengan yang lain.

Alasan Bekerja

Pada umumnya alasan bekerja para responden di perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah sebagai tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka dan ada yang bekerja untuk membantu menambah pendapatan keluarga mereka. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat 10 perempuan

pekerja Lokal sebanyak 66,67% orang dan 12 perempuan pekerja Non lokal sebanyak 80% yang mengaku bekerja sebagai buruh karena ingin menambah pendapatan keluarga. Sedangkan pekerja perempuan lokal 5 orang sebanyak 33,33% dan pekerja perkerja perempuan non lokal 3 orang sebanyak 20 % yang mengaku sebagai tulang punggung keluarga.

Jumlah Jam Kerja

Jam kerja yang di tetapkan oleh PT HIP untuk seluruh pekerja, mulai jam 06.00 WIT sampai dengan 14.00 WIT, selama 8 jam setelah jam kerja tersebut para pekerja perempuan melaksanakan pekerjaan Rumah tangganya dan usaha yang di jalankannya juga mengurus kebun kelapa sawit yang di milikinya.

Upah Tenaga Kerja Perempuan

Besarnya upah bagi para buruh pekerja perempuan lokal dan pekerja buruh perempuan non lokal yang bekerja di perusahaan kelapa sawit PT HIP merupakan pendapatan bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan menentukan tingkat kesejahteraan pekerja. Pendapatan dalam penelitian ini adalah penerimaan yang di peroleh responden dalam satau bulan sebagai tenaga kerja pemeliharaan kelapa sawit PT HIP di Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pendapatan tenaga kerja wanita tidak merata ada yang pendapatannya tinggi dan ada yang rendah, jumlah upah pekerja perempuan di PT HIP 9 orang sebanyak 30,00% yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.000,000 s/d Rp. 2.300,000 dan responden yang memiliki pendapatan sedikit lebih tinggi yaitu, 19 orang sebanyak 63,33 % dengan pendapatan sebesar Rp 2.301,000 s/d Rp. 2.500,000 dan 2 orang 6,67 % memiliki pendapatan Rp 2.501,000 s/d 2.800,000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Umur pekerja perempuan Non lokal 23-40 tahun adalah (60%) dengan jumlah 9 orang. Sebagian besar pekerja perempuan Lokal memiliki latar belakang pendidikan SD yakni 10 orang (66,67%). Status perkawinan sudah kawin. Jumlah tanggungan keluarga yaitu Lokal 1-5 orang (60%). Lamanya pekerja perempuan Non lokal 4-10 tahun adalah (80%). Bidang pekerjaan perempuan di PT HIP sebagai pemelihara tanaman sawit. Dapat diketahui bahwa pekerja perempuan Non lokal yang tidak memiliki pekerjaan lainya dan hanya bekerja di PT HIP berjumlah 12 orang (80%). Tenaga kerja paling banyak berasal dari Papua Barat yaitu 15 orang. Hasil penelitian terdapat 12 pekerja perempuan Non lokal (80%) orang yang mengaku bekerja sebagai buruh di PT HIP ingin menambah pendapatan keluarga dan untuk menunjang kestabilan ekonomi keluarga. Jam kerja yang ditetapkan PT HIP untuk seluruh pekerja kelapa sawit Kabupaten Sorong selama sehari, yaitu 8 jam. Mulai bekerja dari jam 06.00 WIT sampai dengan 14.00 WIT.
2. Dalam alam satu bulannya sebanyak 19 responden (63,33%) memperoleh upah RP. 2.301 s/d 2.500,000.

Saran

1. Perusahaan lebih membuka kesempatan kerja yang luas kepada pekerja perempuan asal Papua Barat dengan sesuai kompetensi yang dimiliki
2. Perusahaan lebih memperhatikan hak pekerja perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas dan Trisilo. 1990. Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Wanita di Industri Tenun, Tarsito, Bandung.

- Andreas sukamto 2014. Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pembentuk Pendapatan Keluarga. Studi Kasus. Pekerja Perempuan Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Bangunjiwo, Yogyakarta Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya.
- Damayanti, Ariska. 2008. Analisis Penawaran Tenaga kerja Wanita Menikah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi: Jurnal.
- Danny S, Tritjahjo, 2000, Perkembangan Tenaga Kerja Wanita di Sektor Informal Analisis dan Proxy Data Sensus Penduduk, Dian Ekonomi Vol VI. No 2 UKSW. Salatiga.
- Hayunta, Desti. 2013. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita Bagian Produksi Pabrik Rokok PT Bentoel Prima Malang. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Ilma B”, Abdul Muis” April 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Kasoloang Kecamatan Baimbara kabupaten mamuju Utara.
- Iskandar, M. 2011. Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta.
- Leovandritos, Rino. 2011. Alokasi Waktu Perempuan Dalam Aktivitas Industri Kacang Rendang. 2011. Universitas Andalas. Padang. Mada University Press. Yogyakarta
- Mifta, F.D., 2000. Kontribusi Tenaga Kerja Pada Usahatani Kopi Di Desa Purworejo Dan Kecamatan Modayang. Universitas Samratulangi Fakultas Pertanian. Skripsi. Manado
- Novita 2016. Analisis Keputusan Bekerja Wanita Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) KeLuar Negeri Dan Kontribusinya Terhadap Ekonomi Keluarga. Studi Kasus Pada Tenaga Kerja Wanita Di PT. Linera Sejahtera. Universitas Brawijaya Fakultas Ekonom Dan Bisnis Skripsi. Malang Jawa Timur
- Nurmayanti, D. 2009. Peran Perempuan Dalam Program Pembangunan Pertanian. Fakultas Ekologi Manusia. IPB. Bogor
- Putri Noviana P.2012. Wanita Di Sektor Informal Peran Dan Kedudukannya Dalam RumahTangga. Studi Kasus Pada Pekerja Wanita Di Industri Jamur Desa Hargobinangun. Universitas Gajah Mada.
- Sugeng Haryanto 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucang Anak KecamatanTuguTrenggalek Universitas Merdeka. Malang Jawa Timur